

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan saat negara mengalami pandemi virus covid-19 sehingga penelitian ini dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker. Keputusan menggunakan cara ini sudah disepakati oleh pihak sekolah dan wali murid, agar anaknya mendapatkan pembelajaran langsung dari gurunya.
2. Sebelum dilakukannya tindakan kelas dalam meningkatkan pengembangan moral dan agama anak, persentase ketuntasan yang mencapai KKM hanya terdapat 2 orang anak dari jumlah keseluruhan, yaitu 9 anak. Hal ini menunjukkan hanya 22% anak didik yang nilai moral dan agamanya berkembang sesuai harapan, sedangkan 77% anak lainnya tingkat perkembangan moral dan agamanya masih rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I perkembangan moral dan agama anak, dari 9 orang anak yang dinilai hanya 3 anak yang terkategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 6 anak masih terkategori Mulai Berkembang (MB). Sedangkan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan perkembangan moral dan agama anak, walaupun terdapat 2 orang anak yang tidak hadir pada siklus II karena sakit (demam). Hasil persentase pengembangan moral dan agama anak tetap menunjukkan

hasil yang meningkat dibandingkan siklus I yaitu kategori berkembang sangat baik meningkat mencapai 4 orang anak atau 45,53% sementara siklus sebelumnya tidak terdapat anak dengan kriteria Berkembang Sangat Baik. Sehingga penelitian ini dikatakan berhasil dalam meningkatkan pengembangan moral dan agama anak disetiap siklusnya.

3. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa metode bercerita dapat meningkatkan pengembangan moral dan agama anak. Namun lebih dari itu semua kembali lagi kepada guru sebagai pendidik yang mempunyai tanggungjawab besar dalam memperhatikan aspek perkembangan anak dalam menemukan suatu strategi atau metode pembelajaran yang tepat sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) setiap daerah.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi anak diharapkan melalui metode bercerita kisah Islami ini bisa menambah variasi pembelajaran yang menarik dalam upaya mengembangkan moral dan agama anak.
2. Bagi guru diharapkan agar dalam meningkatkan moral dan agama anak untuk menggunakan metode bercerita menggunakan kisah Islami sebagai referensi yang terpercaya dan lebih menghadirkan sosok atau tokoh mulia yang layak diteladani anak.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan lebih memberikan perhatian terhadap peningkatan perkembangan moral dan agama anak dengan mengikut

sertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan, melalui sumber belajar dan media yang mampu meningkatkan perkembangan moral dan agama anak.

4. Bagi peneliti, selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian tentang kegiatan bercerita ini dengan lebih menarik lagi.
5. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan terutama dalam perkembangan anak usia dini.

